

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah pada bab sebelumnya dari judul skripsi “PENANGANAN KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUATAN *LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG)* SECARA *SHIP TO SHIP* DI KAPAL VLGC PERTAMINA GAS 1” maka penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu:

A. Kesimpulan

Pada saat pelaksanaan bongkar muatan secara *ship to ship*, sering kali terjadi ketidاكلancaran yang mengakibatkan keterlambatan proses bongkar muatan, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan *Deck Rating* tentang prosedur proses bongkar muatan.
2. Kondisi *Gas Engineer* dan *Gas Man* kurang fit akibat padatny jadwal pembongkaran.
3. Kurangnya koordinasi antar pihak terkait.

Dari ketidاكلancaran tersebut diadakan upaya-upaya untuk mengoptimalkan proses bongkar muatan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pembongkaran. Upaya-upaya tersebut antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan *Deck Rating* dengan mengadakan pelatihan proses bongkar muatan agar sesuai dengan prosedur yang benar dan setiap individu tidak bergantung kepada *Gas Man* dan *Gas Engineer* dalam bekerja.

2. *Gas Engineer* dan *Gas Man* harus memanfaatkan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya dan selalu menjaga kebugaran tubuh.
3. Meningkatkan koordinasi yang baik antar pihak yang terkait.

Dengan upaya-upaya tersebut, proses bongkar muatan *LPG* secara *ship to ship* dapat berjalan lancar apabila *Deck Rating* memiliki pengetahuan yang baik mengenai proses bongkar muatan secara *ship to ship*, mengerti dan terampil dalam mengoperasikan peralatan bongkar muat, melakukan istirahat yang cukup bagi *Gas Engineer* dan *Gas Man* serta dapat melakukan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk mengoptimalkan proses pembongkaran muatan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya *Deck Rating* dapat memahami dan menjalankan pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan di atas kapal dan menerapkan prosedur pembongkaran yang sesuai dengan standard aman dan aturan yang berlaku. Disisi lain *Deck Rating* juga harus memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing saat bekerja agar tidak tergantung kepada *Gas Engineer* dan *Gas Man* sehingga proses bongkar muatan dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimalkan kemungkinan adanya kendala-kendala yang di alami.
2. *Gas Engineer* dan *Gas Man* harus selalu menjaga kebugaran tubuh agar selalu fit dalam melaksanakan seluruh kegiatan diatas kapal dengan cara memanfaatkan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya, mengingat jadwal

pembongkaran muatan yang sangat padat dan pentingnya peran keduanya dalam hal proses bongkar muatan.

3. Semua pihak yang bersangkutan alangkah baiknya saling berkoordinasi dan bertukar informasi yang jelas mengenai jadwal pembongkaran, peralatan bongkar muat yang tersedia, prinsip-prinsip pembongkaran muatan yang baik dan juga asas saling mengingatkan satu sama lain, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman yang dapat mengganggu jalannya proses bongkar muatan.

